

**EKSISTENSI KEMAMPUAN MEMBACA KITAB
KUNING DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN
FADLUN MINALLAH BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Umi Habibah

NIM.20101863

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Umi Habibah
NIM : 20101763
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 25 November 2001
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/8
Alamat Rumah : Bulu, Mukuh, Kayen Kidul, Kediri, Jawa Timur
Alamat Domisili : PP. Mannalloh Gemahan Bantul DI. Yogyakarta
Judul Skripsi : EKSISTENSI KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLAH BANTUL

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 14 Mei 2024

Menyatakan

Habibah
NIM. 20101863



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

M. Mufid, M.Pd

Hal : Skripsi Sdr. Umi Habibah

Bantul, Jum'at 03 Mei 2024

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : UMI HABIBAH
NIM : 20101863
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EKSISTENSI KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI
DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLAH BANTUL

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



M. Mufid, M.Pd
NIDN: 2113089502

HALAMAN PENGESAHAN

**INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iq-annur.ac.id / e-mail iqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 021/IIQ-TY/AK-UJ/VI/2024

Skripsi dengan judul:

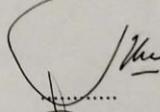
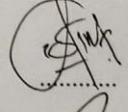
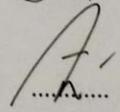
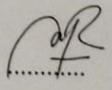
**EKSISTENSI KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DALAM MENUMBUHKAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLAH
BANTUL**

Disusun Oleh:

UMI HABIBAH
NIM: 20.10.1863

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		2-06-2024
<u>Muhammad Asrofi, M.Pd.</u> Sekretaris		03-06-2024
<u>Dr. Muh. Subhan Ashari, Lc. M.Pd.I.</u> Penguji 1		03-06-2024
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Penguji 2		05-06-2024

Yogyakarta, 03/06/2024
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0856 4308 3808

HALAMAN MOTTO

Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.

-Umar Bin Khattab-

The Greatest Glory In Living Lies Not In Never Falling, But In Rising Every Time We Fall.

-Nelson Mandela-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa sayang dan syukur, ku persembahkan srikpsi ini kepada
terkasih: Kedua orang tuaku atas motivasi, harapan besar dan doa restu yang
selalu tertuju pada anak kedua perempuan ini.

Pak, buk anak e jenengan ajeng lulus.....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah perubahan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Transliterasi yang dimaksud dalam skripsi yaitu perubahan tulisan Arab ke tulisan latin atau biasanya disebut dengan tulisan bahasa Indonesia. Dalam penulisan transliterasi Arab-Latin ini mengacu pada SuratKeputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	a	A
---◌---	Kasrah	i	I
---◌---	Dammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌-يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
◌-وِ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”. Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-kaīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan

di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mizān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā*

Muhammadun illā Rasūl

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga pada penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul EKSISTENSI KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLAH BANTUL. Salawat serta salam semoga tetap tertujukan kepada baginda agung Muhammad SAW, suri tauladan umat Islam yang kita tunggu syafa'at beliau kelak di hari akhir. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi sekaligus berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. *Syaikh Murabbi Rūh* Kyai Maimun Mabarun, selaku pengasuh pondok pesantren Mannalloh Gemahan, Ringinharjo, Bantul, Yogyakarta beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren Mannalloh Gemahan yang selalu mengingatkan dalam segala hal dan peneliti sangat mengaharapkan *barakah* ilmu dari beliau.
2. Bapak Zainal Abidin dan Ibu Kunti Zulifah merupakan orang tua yang selalu andil dalam setiap proses anak-anak beliau, peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas doa, nasihatnya dan cinta kasihnya.
3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah MA., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan Bapak Ali Mustaqim, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kepercayaan peneliti dalam

mengambil judul skripsi ini. Serta segenap seluruh Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, memberikan pengetahuan dan arahan kepada peneliti.

5. Bapak Mufid, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Terimakasih kepada seluruh narasumber yakni, pengasuh, *Ustaz* dan *Ustazah*, pengurus pendidikan, santri Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul yang telah bersedia meluangkan waktu, dan pikirannya.
7. Seluruh rekan Mahasiswa angkatan 2020 kampus Institut Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali. Terkhusus sahabat seperjuangan saudara Abdul Lathif Syawali, M. Hadziq Az-Zukhrufi, saudari Nera Afrianti, Nuril Hikmah, dan Kang Rifqi, S.Ag
8. Seluruh pengurus Pondok Pesantren Mannalloh, mbak Amalia, mbak Evin, Nera, mbak Isyfa dan mbak Maya, yang telah menemani kegilaan peneliti ketika resah dan bimbang. Semoga khidmah ini menjadi keberkahan bagi semuanya.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan keseluruhan. Hanya kata terimakasih dan beribu maaf yang dapat peneliti sampaikan, karena kebenaran dan kebaikan hanyalah milik Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun guna menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Semoga melalui skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khalayak umum terutama pada Pondok

Pesantren Fadlun Minallah sebagai evaluasi jika diperlukan dan para pengkaji ilmu agama dan kepesantrenan.

Yogyakarta, 05 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Umi Habibah', written in a cursive style.

Umi Habibah
NIM. 20.10.1863

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Umi Habibah, *Eksistensi Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IIQ An Nur Yogyakarta, 2024.

Keberadaan kitab kuning menjadi eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua. Salah satu pondok pesantren yang berada di daerah DI. Yogyakarta kental akan kemampuan membaca kitab kuningnya adalah Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul, pesantren tersebut memiliki kurikulum yang disebut *Bahṣu Al-Kutūb*. *Bahṣu Al-Kutūb* memiliki peran penting untuk menumbuhkan motivasi belajar santri.

Tiga permasalahan dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana kemampuan baca kitab kuning santri, (2) Seperti apakah motivasi belajar santri, (3) Apa eksistensi kemampuan membaca santri.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan studi kasus (*case study*) sedangkan jenis penelitian menggunakan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi atau *survey* lapangan dan dokumentasi.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan santri Pondok Pesantren Fadlun Minallah memiliki tahapan yang signifikan, kemampuan itu akan sampai pada pemahaman dan penyampaian dalam mengartikan kitab kuning yang santri bacakan. (2) motivasi belajar santri memiliki 2 kategori: motivasi yang ada sebelum pembelajaran dan motivasi setelah pembelajaran. (3) eksistensinya dapat dilihat dari dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu peningkatan daya kemampuan membaca, faktor eksternal, santri mengikuti setiap cabang perlombaan menciptakan kegiatan edukasi di luar pondok pesantren.

Kata Kunci: *Kemampuan membaca kitab kuning, Motivasi belajar dan Eksistensi Pondok Pesantren Fadlun Minallah*

ABSTRAK BAHASA ASING

Umi Habibah, *The Existence of the Ability to Read the Yellow Book in Fostering Santri Learning Motivation at Fadlun Minallah Islamic Boarding School Bantul*. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, IIQ An Nur Yogyakarta, 2024

The existence of the yellow book is the existence of pesantren as the oldest Islam education institution. One of the Islamic boarding schools located in the DI. Yogyakarta is the thick with the ability to read the yellow book is Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul, the pesantren has a curriculum called *Bahṣu Al-Kutūb*. *Bahṣu Al-Kutūb* has an important role to foster student learning motivation.

The three problems in this thesis are: (1) What is the students' ability to read the Yellow Book, (2) What is the students' learning motivation like, (3) What is the existence of the students' reading ability.

The approach that researchers use is a case *study* approach while the type of research uses qualitative. Data collection methods using interviews, observations or field *surveys* and documentation.

Based on the problems described above, it can be concluded that (1) the ability of Fadlun Minallah Islamic Boarding School students has significant stages, the ability will arrive at understanding and delivery in interpreting the yellow book that students read. (2) Student learning motivation has 2 categories: motivation that exists before learning and motivation after learning. (3) Its existence can be seen from two factors, namely internal and external factors. Internal factors, namely increasing reading ability, external factors, students participating in each branch of the competition create educational activities outside the Islamic boarding school.

Keywords: *Ability to read the yellow book, Learning motivation and Existence of Fadlun Minallah Islamic Boarding School*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xv
ABSTRAK BAHASA ASING	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	32
A. Sejarah Musyawarah/Bahsu Al-Kutub.....	32
B. Proses Musyawarah/Bahsu Al-Kutub	35
C. <i>Sorogan</i>	40
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Fadlun Minallah.....	43

BAB IV PEMBAHASAN	47
A. Kemampuan Membaca Kitab Kuning	48
B. Motivasi Belajar Santri.....	59
C. Eksistensi Kemampuan Membaca Kitab Kuning dalam Motivasi Belajar Santri.....	74
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR INFORMAN	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	90
DOKUMENTASI	97
CURICULUM VITAE (CV)	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan tempat berkumpulnya para kyai dan santri (calon penerus ulama), sekaligus sebagai wahana pendidikan agama Islam. Seringkali pesantren menjadi opsi rujukan banyak orang dalam mengatasi problematika kemasyarakatan.¹ Dikarenakan, pesantren memiliki ciri khas, keunikan, daya tarik dan potensi yang berkembang dalam pengabdian masyarakat. Selain itu, sistem maupun metode yang dipakai sangat menarik untuk ditelaah dan dikaji.

Dari sekian banyak menariknya pesantren, tidak luput dengan pelajaran mutlak yang dikenal dengan kitab kuning (kitab salaf klasik). Kitab kuning sendiri berperan sebagai bahan acuan utama pesantren, sekaligus menjadi sumber literatur dalam proses pendidikan.² Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 18 tahun 2019 tentang pesantren pasal 1 menyebutkan, kitab kuning merupakan kitab keIslaman berbahasa arab atau lainnya yang menjadi referensi tradisi keilmuan Islam di pesantren.³ Berbicara mengenai kemampuan memahami kitab kuning dalam pondok pesantren, terdapat beberapa metode pengajaran maupun pembelajaran yang efektif.

¹ Afifatur Rahma, "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galih Madura", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 2

² Yunia Salmawati, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri "Assalamah" Jalen Mlarak Ponorogo", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 2

³ Peraturan Pemerintah Republic Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

Metode ini sampai sekarang masih relevan untuk digunakan, diantaranya yaitu metode hafalan (*tahfidz*), *hiwar* atau *musyawarah*, *halaqah*, *bahtsul masail* dan *sorogan*.

Salah satu metode yang sering digunakan di pesantren adalah *musyawarah*. Dalam kegiatan *musyawarah* sendiri masih saja ditemukan kendala yang mendasar, seperti santri kurang mampu dalam pembacaan maupun pemahaman kitab kuning. Akibatnya, santri akan cenderung pasif, terlihat diam dan tidak mau melakukan sesi tanya jawab dalam *musyawarah*. Indikasi awal terkait permasalahan ini, bisa dilihat ketika turunya minat santri untuk mengikuti kegiatan dengan berbagai alasan. Seperti berpura-pura sakit pada waktu kegiatan *musyawarah* atau adanya santri yang hanya membawa kitab saja tanpa meninggalkan tulisan.

Berangkat dari persoalan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan turunya minat dan kurangnya motivasi santri terhadap kegiatan *musyawarah*. Seperti santri kurang mampu membaca kitab kuning, terdapat rasa takut dan ketidakpercayaan diri yang jauh lebih besar daripada keinginan belajar di dalam pondok pesantren. Keadaan seperti ini selaras pada pendapat Aminullah.⁴ Oleh karena itu, santri membutuhkan solusi yang tepat perihal minimnya penguasaan bacaan kitab kuning. Sebab, ketika bacaan kitab kuning sudah bagus, santri akan jauh lebih percaya diri, kritis dan dapat melatih *problem solving*⁵ dalam mengikuti kegiatan *musyawarah* di pondok pesantren.

⁴ M. Afif Aminullah, "Kecemasan Antara Siswa Smp dan Santi Pondok Pesantren", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(02), 2013, hlm. 207

⁵ *Kemampuan Memecahkan Masalah dan Menciptakan Solusi Dengan Sendirinya*

Salah satu pesantren yang memberikan solusi perihal minimnya penguasaan bacaan kitab kuning untuk meningkatkan motivasi belajar santri adalah Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.

Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul merupakan salah satu pesantren yang populer dan unggul dalam penguasaan kitab kuning. Pesantren ini diasuh oleh Bapak Kyai Katib Masyhudi dan Ibu Nyai Nur Nadhifah, dan sekarang diambil alih oleh putra beliau Agus Faiz Abiyoso. Keunggulan yang dimiliki pesantren ini tidak terlepas dari adanya peran pengasuh dalam memberikan terobosan baru untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Dengan demikian, Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul memiliki ciri khas tersendiri diantara pesantren lainnya.

Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul juga menerapkan beberapa metode pengajaran guna mendapatkan pemahaman yang matang dan kompeherensif dari kitab kuning. Salah satunya melalui metode *musyawarah* yang rutin diterapkan. Kekhawatiran yang dirasakan para santri telah terjawab dengan adanya bukti peningkatan yang signifikan. Seperti contoh, santri dapat lebih bersemangat mengikuti *musyawarah* karena telah memiliki bekal dalam mengkaji permasalahan *fiqhiyyah* lewat kemampuan membaca kitab kuning yang menjadi sumber referensinya.

Pondok Pesantren Fadlun Minallah tergolong pesantren yang belum lama berdiri, namun prestasi yang diraih santrinya bisa dikatakan sebagai keberhasilan dalam mencetak generasi penerus ulama. Seperti yang telah disampaikan oleh Abdul Lathif Syawali selaku senior bagian kegiatan

musyawarah, bahwa kegiatan *musyawarah* ini sama halnya dengan kegiatan *Bahsu Al-Masā'il*. Perbedaannya terdapat pada tidak adanya mushohéh (*tashih*)⁶ hanya meliputi perumus, moderator dan musyawirin. Anggota musyawirin terdiri dari gabungan antara kelas 3, 4, dan 5 diniyah, sedangkan moderator oleh kelas 6 dan perumusnya adalah *Ustaz* atau *qari'* yang menjadi penanggung jawab *musyawarah* tersebut. Bagi kelas I'dad, 1 dan 2 diniyah akan mempelajari ilmu dasar *Nahwu Sharaf* dengan buku metode *Nahwu Sharaf* praktis langkah I dan II. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan bacaan kitab kuning santri pemula secara matang, untuk nantinya dapat menjadi bekal mengkaji kitab referensi saat melanjutkan tingkat pendidikan kelas 3, khususnya di kegiatan *musyawarah*.⁷

Upaya Dewan *Asatiz* dalam rangka pendalaman ilmu nahwu juga dilakukan saat kegiatan *musyawarah* di pesantren ini. Tindakan yang dilakukan dengan cara mengkolaborasikan ilmu nahwu dalam setiap kajian Islam yang diangkat. Seperti kolaborasi antara ilmu nahwu dengan ilmu fikih pada kitab-kitab *mu'tabar* di kalangan Syafii'yyah, misalnya kitab *Fatḥu Al-Qarīb Tuḥfatu Al-ṭullāb* dan *Syarḥu Al-Taḥrīr*. Pada akhirnya, pesantren ini menekankan pada aspek praktik membaca serta pemahamannya di dalam *musyawarah*.

⁶ Maksud Dari Pentashchih (*Taschih*) Adalah Orang Yang Memeriksa Kebenaran Sekaligus Mengesahkan Dari Hukum Yang Sudah Ditentukan Dari Bahtsul Masail.

⁷ Hasil Wawancara Kepada Ustadz Abdul Lathif Syawali, Senior Kegiatan Musyawarah Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul, Pada Hari Kamis, 23 November 2023 Pukul 22.51.

Keikutsertaan dan keaktifan santri setiap kegiatan *musyawarah* membuktikan bahwa, kemampuan membaca kitab kuning menjadi rukun *muakkad* yang harus dikuasai. Pada akhirnya, para santri banyak meraih kejuaraan dalam berbagai cabang ilmu. Berikut merupakan rekapitulasi beberapa prestasi yang ditorehkan:

Pada tahun 2008 hingga sekarang, Pondok Pesantren Fadlun Minallah telah menorehkan beberapa kejuaraan lomba pada bidang Musabaqah Qira'atul Kutub. Terhitung sekitar 474 santri berhasil meraih juara dalam berbagai bidang keilmuan. Prestasi yang berhasil diraih santri Pondok Pesantren Fadlun Minallah terbaru yaitu mampu mendominasi perlombaan MQK yang diadakan oleh RMI PBNU dan RMI PWNU DIY kategori nahwu ulya. Perlombaan ini berlangsung pada tanggal 22 Oktober 2023 dalam rangka menyongsong hari santri.

Pondok Pesantren Fadlun Minallah tidak pernah ketinggalan akan merebut posisi kejuaraan. Terbukti dengan kejuaraan yang diraih sebagai berikut: juara 1 MQK mengajar kitab kuning tingkat nasional yang diadakan oleh RMI PBNU, juara 3 MQK Musabaqah Qowaidul Fiqhiyyah tingkat nasional yang diadakan oleh RMI PBNU, juara 1 MQK Akhlak Ula tingkat provinsi yang diadakan oleh RMI PWNU DIY, juara 2 MQK Ushul Fiqih Ulya tingkat provinsi dan juara 1 MQK Nahwu Ulya tingkat provinsi.⁸ Dengan demikian, upaya mendorong para santri untuk memperdalam kemampuan

⁸ Hasil Rekap Data Dari Direktorat Pengembangan Minat Dan Bakat Pondok Pesantren Fadlun Minallah (DITPMB PPFM) Oleh Ustadz Imaduddin Pada Hari Selasa, 21 November 2023 Pukul 19.51 WIB

membaca dan memahami kitab kuning menjadi poin penting, guna memotivasi belajar mereka pada setiap kegiatan pesantren yang sudah ada.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai resep utama kemampuan membaca kitab kuning yang bersumber dari buku metode *Nahwu Sharaf* langkah I dan II. Menariknya, dari pembelajaran tersebut dapat mencetak penerus ulama yang kompeten, berprestasi dan tentu memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal seperti inilah yang mendasari peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “*EKSISTENSI KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLAH BANTUL*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul?
2. Apa saja yang dapat memotivasi belajar para santri dalam kegiatan di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul?
3. Bagaimana eksistensi kemampuan membaca kitab kuning dalam motivasi belajar di pondok pesantren fadlun minallah bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab tiga pertanyaan di atas.

1. Mengetahui kemampuan baca kitab kuning santri Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.
2. Memaparkan motivasi belajar santri membaca kitab kuning dalam kegiatan *musyawarah* di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.
3. Menjelaskan eksistensi baca kitab kuning dalam motivasi belajar di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diklasifikasikan sedikitnya ke dalam dua kategori, yakni manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan ilmiah dan ikut andil dalam memperbanyak khazanah intelektual Islam melalui metode yang mendukung. Terutama dalam semangat belajar dan mengkaji ajaran Islam di dalam Pondok Pesantren Fadlun Minallah.

Harapan lainnya merupakan sebagai bibit jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya teori atau metode yang dipakai pada Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.

2. Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan tekad yang berkelanjutan dalam mengembangkan khazanah akademik pendalaman ilmu nahwu sebagai jembatan mengkaji ajaran Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi alternatif bagi para pengkaji dan praktisi (pondok pesantren dan pengasuh terkait) sekaligus memberi dampak langsung terhadap keseluruhan komponen pembelajaran yang telah peneliti paparkan di atas.

E. Kajian Pustaka

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelaahan terhadap tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan ide yang hendak dituangkan dalam penulisan ini. Peneliti tidak menemukan skripsi yang membahas tentang Eksistensi Kemampuan Membaca Kitab Kuning dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul. Akan tetapi, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mengkaji perihal hubungan penguasaan *Nahwu Sharaf* dengan kemampuan membaca kitab kuning dan motivasi belajar dalam pondok pesantren.

Pertama, Skripsi, oleh Muh. Fathunnajah yang berjudul *Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di*

*Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Pleret tahun 2016.*⁹ Peneliti menyimpulkan pada skripsi ini bahwa penguasaan *Nahwu Sharaf* menjadi alasan kuat terhadap pengaruh kemampuan membaca kitab kuning, selain penguasaan *Nahwu Sharaf*nya terdapat pengaruh lain yang dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, meliputi metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar dan intensitas santri dalam belajar.

*Kedua, Skripsi berjudul Efektifitas Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Melalui Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Oleh Syarifuddin Ahmad Tahun 2016.*¹⁰ Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pembahasan berfokus pada pelaksanaan metode halaqah pembelajaran fiqih yang menunjang berpikir kritis dan aktif sehingga santri tertarik dalam metode tersebut serta diharapkan dapat memperdalam pembelajaran kajian fiqih. Sedangkan penelitian ini berisi tentang buku karya pengasuh yaitu kitab metode *Nahwu Sharaf* langkah I dan II dalam kegiatan *Musyawah* di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.

Ketiga, Skripsi dari Dewi Vivi Nurjannah berjudul Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Nahwu Langkah I Dan II Di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pada Tahun

⁹ Fathunnajah, Hubungan Penguasaan *Nahwu Sharaf* Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Kelas II Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Pleret, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

¹⁰ Syarifuddin Ahmad, Efektifitas Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Santri Melalui Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Fiqih Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

2014¹¹, penelitian terfokus pada besar tidaknya keberhasilan suatu pembelajaran melalui metode kitab *Nahwu Saraf* langkah I dan II serta lebih ke pengaplikasian buku tersebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam skripsi tersebut peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Skripsi ini berbeda dengan yang akan ditulis oleh peneliti. Peneliti berfokus pada eksistensi kemampuan membaca kitab kuning yang menjadi pengaruh dari motivasi belajar santri di pesantren tersebut.

Keempat, Skripsi Muhammad Asrofi yang berjudul *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri Di Wonokromo Pleret Bantul, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Pada Tahun 2013*.¹² Skripsi ini membahas mengenai peranan pondok pesantren sebagai penanaman karakter santri agar menjadi lebih baik dan berbudi luhur. Dari sini jelas sudah berbeda fokus dalam penelitian yang akan peneliti ambil mengenai kemampuan membaca kitab kuning yang akan mempengaruhi motivasi belajar seperti keikutsertaan para santri dalam kegiatan di pondok pesantren.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Azizatun Nafiah dan Munawir dengan judul *Implementasi Metode Bahtsul Masail Terhadap Motivasi Belajar PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya Pada Tahun 2022*.¹³ Jurnal ini

¹¹ Dewi Vivi Nur Jannah, Efektifitas Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab Nahwu Langkah I Dan II Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

¹² Muhammad Asrofi, Peran Pondok Pesantren Fadlun Minallah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri Di Wonokromo Pleret Bantul, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013)

¹³ Azizatun Nafiah, "Implementasi Metode Bahtsul Masail Terhadap Motivasi Belajar PAI", *Ta'dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 2022, Hlm. 44-45

menjelaskan bahwa, dalam pengaplikasian metode Bahtsul Masail dapat mempengaruhi motivasi belajar santri. Di dalamnya juga dijelaskan bahwa terjadi peningkatan belajar setelah menggunakan metode tersebut sehingga santri jauh lebih kritis dan percaya diri. Hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang penulis ambil, karena fokus pada kemampuan membaca kitab yang baik dan benar akan memotivasi para santri dalam kegiatan di pesantren.

Dari tinjauan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa persamaan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu meningkatkan pemahaman *Nahwu* *Ṣaraf* dan memperdalam kajian ilmu melalui berbagai metode. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada fokus kajian. Penelitian ini berfokus pada eksistensi kemampuan membaca kitab kuning yang dimiliki oleh santri sekaligus berkaitan dengan motivasi belajar yang didapatkan pada kegiatan *musyawarah* di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Bantul.

F. Sistematika Pembahasan

Sebuah penelitian yang memiliki standar ilmiah, dituntut untuk memberikan hasil karya dalam bentuk utuh dan sistematis. Dalam rangka untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka dibagi dalam 5 (lima) bab. Pada setiap bab terdapat sub-bab yang menerangkan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Adapun pembagian bab dan sub-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I **PENDAHULUAN** merupakan penjabaran tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II **KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN** menjelaskan tentang kerangka teori yang peneliti pakai terkait eksistensi, kemampuan membaca, motivasi dan belajar dari berbagai perspektif dan metode penelitian yang digunakan.

BAB III **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN** merupakan penjelasan tentang sejarah berdirinya pondok pesantren Fadlun Minallah Bantul, berikut dengan kegiatan *musyawarah/Bahṣu al-kutūb* dan sistem pendidikan yang diterapkan pada pondok pesantren tersebut.

BAB IV **PEMBAHASAN** merupakan upaya penelitian dalam memberikan analisis data yang didapatkan di lapangan. Pada bab ini memaparkan tentang proses para santri dapat menguasai pembacaan kitab kuning dengan maksimal melalui kegiatan *musyawarah/Bahṣu Al-Kutūb* yang menghasilkan motivasi belajar tinggi sehingga eksistensi dari pada kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Fadlun Minallah ini dapat disimpulkan secara akurat dan terpercaya.

BAB V **PENUTUP SKIPSI** terdiri atas kesimpulan, beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan penutup. Pada bagian akhir memuat daftar pustaka sebagai referensi penelitian serta dilanjutkan penyajian lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian dan penguatan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan.